

## ANALISA MOTIVASI BELAJAR TARUNA POLTEKIP MELALUI *DARING* SELAMA PANDEMI COVID-19

**Muhammad Khemal Andhika**  
Politeknik Ilmu Pemasaryakatan  
[khemalandhk9@gmail.com](mailto:khemalandhk9@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan terhadap pencapaian prestasi belajar yang sedang dilaksanakan melalui media online. Penelitian ini menggunakan variabel Motivasi Belajar sebagai variabel independen dan variabel Capaian Prestasi sebagai variabel dependen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Need for Achievement (n. Ach) dari McClelland (2008). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis data dan pengolahan data statistika menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang disebar kepada 286 orang Taruna POLTEKIP sebagai populasi dan 87 orang sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa para taruna memiliki motivasi yang tinggi dan keinginan untuk mencapai prestasi belajar melalui media online meskipun sedang menghadapi masa pandemi COVID-19.*

**Kata Kunci:** *Pengaruh, Motivasi Belajar, Capaian Prestasi*

### ABSTRACT

*This study-research aims to analyze whether there is a positive influence between the learning motivation of the Correctional Polytechnic cadets on the learning achievements being carried out through online media. This study uses the Learning Motivation variable as an independent variable and the Achievement variable as the dependent variable. The theory used in this research is the theory of Need for Achievement (n. Ach) from McClelland (2008). The method used in this study is a quantitative approach to data analysis and statistical data processing using the SPSS 25.0 application. Retrieval of data in this study using a questionnaire distributed to 286 cadets as a population and 87 people as samples in this study. The results of this study-research concluded that the cadets have high motivation and desire to achieve learning achievement through online media despite facing the pandemic of COVID-19.*

**Keywords:** *Influence, Learning Motivation, Achievement*

### A. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan menjadi kunci dalam pelaksanaan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses dengan serangkaian perbuatan antara guru dan siswa dengan adanya hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan belajar mengajar idealnya dilaksanakan secara konvensional yaitu dengan adanya proses tatap muka secara langsung antara guru dan siswa dengan tujuan agar pemahaman dan tujuan dari belajar tersebut dapat diperoleh secara maksimal dan optimal. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi dan dengan berbagai alasan, kegiatan belajar mengajar kini dapat dilaksanakan melalui *daring* atau *e-learning*.

Proses belajar mengajar melalui *daring* atau *e-learning* dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti perbedaan jarak yang cukup jauh antara pengajar dan pelajar atau bahkan dapat disebabkan oleh faktor kondisi alam yang terjadi pada suatu waktu tertentu. Seperti halnya yang terjadi di masa sekarang ini, dunia sedang berjuang melawan pandemi COVID-19. COVID-19 sendiri merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease 2019*, yaitu penyakit yang disebabkan oleh *Coronavirus* yang pertama kali muncul dan menyebar hingga hampir ke seluruh wilayah dunia berasal dari Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Menurut penelusuran yang dilakukan terhadap penyakit tersebut ditemukan bahwa orang yang terinfeksi COVID-19 di Kota Wuhan memiliki riwayat yang sama yaitu mengunjungi pasar basah makanan laut dan hewan lokal di Wuhan. Oleh karena COVID-19 memasuki Indonesia, maka pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pekerjaan dari rumah atau *Work From Home* (WFH) dan hal ini turut berdampak pada Taruna POLTEKIP untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar dari rumah atau *Study From Home* (SFH). Pada tanggal 14 Maret 2020 berlaku kebijakan bagi setiap taruna untuk melaksanakan kegiatan kembali ke kediaman masing-masing dan melaksanakan proses SFH melalui media *online*. Kegiatan belajar mengajar melalui *daring* atau yang biasa disebut *e-learning* awal mulanya diperkenalkan oleh Universitas Illionis di Urbana-Champaign dengan menggunakan sistem instruksi berbasis komputer dan komputer bernama PLATO. Para taruna melakukan kegiatan ini sebagai suatu kewajiban berposisi sebagai seorang taruna yaitu dalam menjalani pendidikan dan pelatihan yang menjadi maksud dan tujuan dibentuknya Politeknik Ilmu Pemasaryakatan.

### ***Need for Achievement (n. Ach)***

Dalam teori ini, McClelland menjelaskan bahwa untuk membuat suatu pekerjaan dapat berhasil, yang paling penting adalah sikap terhadap pekerjaan tersebut. Konsep dalam teori McClelland yang terkenal yakni, *the need for achievement*, kebutuhan atau dorongan, yang kemudian disingkat dengan simbol n-Ach. Dalam konsep n-Ach, dorongan untuk berprestasi tidak sekedar untuk meraih imbalan material yang besar. Ada kepuasan batin tersendiri kalau dia berhasil menyelesaikan pekerjaannya dengan sempurna. Imbalan material menjadi faktor sekunder. McClelland mengatakan bahwa apabila dalam sebuah masyarakat ada banyak yang memiliki n-Ach yang tinggi, dapat diharapkan masyarakat tersebut akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Menurutnya, tempat yang paling baik untuk menumbuhkan n-Ach adalah di dalam keluarga melalui orang tua.

### **Motivasi Belajar**

Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam hal belajar bermula dari apakah terdapat keinginan dari dalam diri individu tersebut untuk belajar. Adanya keinginan atau dorongan untuk belajar dan memperoleh pengetahuan akan turut mendorong adanya keinginan untuk berhasil dalam belajar. Hal inilah yang dikatakan sebagai motivasi. Menurut Atkinson, motivasi merupakan suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. Apabila seseorang memiliki motivasi yang besar dalam mencapai tujuannya, maka peluang yang diperolehnya turut besar dalam menuju keberhasilannya tersebut.

### **Prestasi Belajar**

Menurut Sumadi Suryabrata (2006:297), nilai adalah perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Maka prestasi belajar dapat dikatakan sebagai suatu usaha selama masa tertentu dalam melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar menurut Taxonomy Bloom dan Simpson (Nana Syaodih, 2007:180-182) menyusun tujuan belajar agar terdapat perubahan dalam diri orang tersebut. Adapun perubahan yang dimaksud terjadi dalam tiga ranah sebagai berikut:

- a) Ranah Kognitif, yaitu tentang hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual
- b) Ranah Afektif, yaitu tentang hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan sikap, minat, dan nilai.
- c) Ranah Psikomotorik, yaitu tentang kemampuan fisik seperti keterampilan motoric dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Dari beberapa penjelasan tersebut mengenai tujuan belajar dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah suatu perilaku belajar sebagai hasil dari harapan yang akan dimiliki atau dikuasai oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

### Hipotesis

Hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar

$H_a$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar

### B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis data dan pengolahan data statistika menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan 5 poin mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju yang disebar kepada 286 orang Taruna POLTEKIP sebagai populasi dan 87 sebagai penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*.

### C. PEMBAHASAN

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam instrumen penelitian yakni kuesioner terdapat beberapa pernyataan. Adapun dari pernyataan tersebut perlu untuk diuji mengenai validitas dan reliabilitas data. Pengujian mengenai validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.

#### 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen adalah valid

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid

#### 3. Uji Validitas

Tabel 1  
Uji Validitas variabel Motivasi Belajar (X)

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Keterangan
X1	0.603	0.2108	0.000	Valid
X2	0.612	0.2108	0.000	Valid
X3	0.703	0.2108	0.000	Valid
X4	0.811	0.2108	0.000	Valid
X5	0.795	0.2108	0.000	Valid

Tabel 2  
Uji Validitas variabel Prestasi Belajar (Y)

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Keterangan
X1	0.768	0.2108	0.000	Valid
X2	0.846	0.2108	0.000	Valid
X3	0.867	0.2108	0.000	Valid
X4	0.804	0.2108	0.000	Valid
X5	0.814	0.2108	0.000	Valid

#### 4. Hasil Interpretasi:

Berdasarkan tabel pengujian di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah sampel = 87 adalah sebesar 0.2108. Berdasarkan pengujian dan dari tabel di atas terhadap variabel X menghasilkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Selanjutnya berdasarkan pengujian dan tabel pengujian variabel Y dapat dilihat bahwa pengujian variabel Y menghasilkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah valid.

Tabel 3  
Uji Reliabilitas variabel Motivasi Belajar (X)

Cronbach's Alpha	N of items
.826	5

Tabel 4  
Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

Cronbach's Alpha	N of items
.916	5

#### Hasil Interpretasi:

Suatu data dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* dari tiap variabel melebihi nilai 0.60. Dapat kita lihat pada kedua tabel Uji Reliabilitas data baik variabel X yang memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $0.826 > 0.6$  dan variabel Y memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $0.916 > 0.6$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut dengan seluruh instrumen di dalamnya adalah reliabel.

#### 5. Uji Normalitas

Tabel 5  
Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandarized Residual
N			87
Normal			Mean
Parameters <sup>a,b</sup>			.0000000
			Std. Deviation
			.18744159
Most	Extreme	Absolute	.107
Differences			Positive
			.078
			Negative
			-.104
Test Statistic			.104
Asymp. Sig. (2-tailed)			.017 <sup>c</sup>
Monte Carlo	Sig.	Sig.	.284 <sup>d</sup>
(2-tailed)		99% Confidence	Lower
			.268

Interval	Bound Upper Bound	.293
----------	-------------------------	------

- Test distribution is Normal
- Calculated from data
- Lilliefors Significance Correction
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214484

Hasil Interpretasi:

Berdasarkan tabel Uji Normalitas di atas dapat dilihat nilai signifikansi  $0.284 > 0.05$ . Hal ini berarti dalam kedua variabel X dan Y data terdistribusi secara normal dan dinilai layak untuk digunakan sebagai bahan dalam pengolahan data selanjutnya.

## 6. Uji Korelasi

Tabel 6  
Correlations

		Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.786**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	87	87
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.786**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Hasil Interpretasi:

Berdasarkan tabel Uji Korelasi di atas (2-tailed) di atas diperoleh nilai Sig. antara kedua variabel X dan Y adalah  $0.000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.

Berdasarkan tabel Uji Korelasi di atas diperoleh nilai *Pearson Correlation* yaitu 0.786, artinya terdapat suatu hubungan satu arah antara variabel X dan variabel Y. Terdapat hubungan positif antara variabel Motivasi Belajar (X) dan Prestasi Belajar (Y) berdasarkan nilai *Pearson Correlation* yang berjumlah 0.786. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat mengenai motivasi belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan terhadap keinginan dan dorongan untuk mencapai prestasi belajar.

## 7. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 7  
Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

- Dependent Variable: Prestasi Belajar
- All requested variables entered.

Hasil Interpretasi:

Berdasarkan tabel Uji Regresi Linier Sederhana di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini yaitu Motivasi Belajar (X) sebagai variabel independen dan Prestasi Belajar (Y) sebagai variabel dependen.

### 8. Pengaruh Motivasi Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Tabel 8  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 <sup>a</sup>	.618	.614	1.716

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Hasil Interpretasi:

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) adalah 0.786 dan diperoleh koefisien determinan ( $R_{square}$ ) yaitu 0.618. Artinya, terdapat pengaruh dari variabel Motivasi Belajar (X) terhadap variabel Prestasi Belajar (X) dalam Taruna POLTEKIP melalui pembelajaran online adalah sebesar 61.8%.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421.658	1	426.296	141.594	.000 <sup>b</sup>
	Residual	249.651	83	2.917		
	Total	671.309	85			

### 9. Uji Signifikansi Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Tabel 9  
ANOVA<sup>a</sup>

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Hasil Interpretasi:

Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa nilai  $f_{hitung}$  adalah sebesar 141.594 dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti model regresi dapat digunakan sebagai prediktor terhadap variabel Prestasi Belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) Taruna POLTEKIP.

### 10. Koefisien Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Tabel 10  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.657	1.693		.987	.319
	Motivasi Belajar	.916	.067	.779	11.976	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Hasil Interpretasi:

Berdasarkan tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai *Constant* adalah 1.657. Koefisien regresi sebesar 0.916 yang apabila terjadi peningkatan sebanyak satu kali pada Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar akan turut meningkat sebesar 0.916. Jadi dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana antara variabel Motivasi Belajar dan variabel Prestasi Belajar yaitu:

$$Y = 1.657 + 0.916X$$

Uji signifikansi *Constant* dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{\text{tabel}} : t_{\text{hitung}}$ , dengan taraf kesalahan sebesar 5%, selanjutnya dilakukan pengujian satu pihak  $n-1 = 1.97$ . Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  atau  $11.976 > 1.97$ , maka  $H_0$  dapat diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan terhadap Prestasi Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan.

#### D. PENUTUP

Hasil analisa terhadap data penelitian yang diperoleh dapat ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel yaitu Motivasi Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan. Disesuaikan kembali dengan teori N. Ach dari McClelland bahwa setiap individu yang memiliki keinginan dan motivasi dalam melakukan suatu kegiatan belajar maka akan meningkatkan dorongan dan motivasi untuk mencapai tujuan yaitu pencapaian berupa prestasi belajar. Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisa dapat disimpulkan bahwa para taruna memiliki motivasi yang tinggi dan keinginan untuk mencapai prestasi belajar melalui media online meskipun sedang menghadapi masa pandemi COVID-19.

Dari hasil dan kesimpulan menurut penelitian ini maka penulis ingin memberikan saran agar para taruna dapat terus meningkatkan dan menstabilkan motivasi belajar mereka. Tidak terlepas pula dari pihak akademik Politeknik Ilmu Pemasarakatan agar dapat mengevaluasi hasil pembelajaran dan dapat memperbaiki segala hal yang dirasa kurang berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D.W., 2008. *Need for Achievement dalam Kinerja Individu Tinjauan Konseptual*. Jurnal Eksekuti I Volume 5, April 2008. ISSN 1829-7501.
- Atkinson, J.W. 1964. *An Introduction to Motivation. The University Series in Psychology*. D. Van Nustrand Company, Inc.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

Siti Nurhasanah. 2016. *Praktikum Statistika 2: Untuk Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Uzer Usman, 1990, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya

<https://www.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesiahingga-terbit-keppres-daruratkehatan-klm.html>, diakses 21 Mei 2020, 23:41 WIB

<http://kelaskaryawanbisa.blogspot.com/2017/06/pengenalan-e-learning.html>, diakses 21 Mei 2020 22:48 WIB